

- ANTI-*IN VITRO* AGENTS

- *HELICOBACTER PYLORI*

Nur
in

SKRIPSI

NUR CHOLIS

**UJI ANTIMIKROBA EKSTRAK α -HEKSANA DAN
EKSTRAK METANOL DAUN ALLAMANDA
CATHARTICA TERHADAP *HELICOBACTER PYLORI*
SECARA IN VITRO**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
BAGIAN ILMU BAHAN ALAM
SURABAYA
2003**

LEMBAR PENGESAHAN

**UJI ANTIMIKROBA EKSTRAK n-HEKSANA DAN
EKSTRAK METANOL DAUN *ALLAMANDA*
CATHARTICA TERHADAP *HELICOBACTER PYLORI*
SECARA IN VITRO
SKRIPSI**

**Dibuat untuk memenuhi syarat
mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Airlangga
2003**

OLEH:

**NUR CHOLIS
NIM: 059912188**

Skripsi ini telah disetujui tanggal ..28.. September 2003

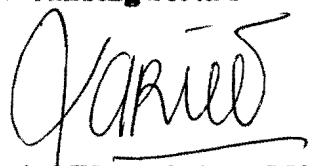
OLEH :

Pembimbing Utama

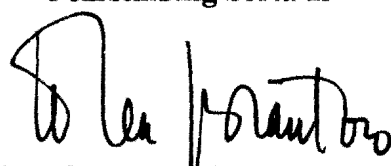

Drs. Abdul Rahman, Apt., MS
NIP : 131653432



Pembimbing Serta I


Dra. Wiwied Ekasari, Apt., MS.
NIP: 132087863

Pembimbing Serta II


Dra. Sri Winarsih, Apt., MS.
NIP : 130928865

RINGKASAN

Dari penelitian penelitian tentang *Helicobacter pylori* yang dikaitkan dengan gastritis dan tukak peptik disimpulkan bahwa *Helicobacter pylori* menyebabkan inflamasi pada biopsi gastrik, penurunan musin, dan kerusakan epitel lambung yang bila tidak segera dieradikasi dapat menimbulkan karsinoma lambung. Kombinasi antibiotik efektif untuk eradikasi *Helicobacter pylori* tetapi menimbulkan efek samping yang serius serta tidak ekonomis. Indonesia sebagai negara yang kaya dengan tumbuhan obat memberikan peluang besar untuk ditemukannya ekstrak atau isolat dari tumbuhan yang berpotensi menghambat pertumbuhan *Helicobacter pylori*. Daun *Allamanda cathartica* mengandung senyawa kimia allamandin, plumericin, dan iso-plumericin yang mempunyai aktivitas antimikroba perlu diteliti untuk mengetahui aktivitas antimikrobanya terhadap *Helicobacter pylori*. Daun *Allamanda cathartica* diekstraksi dengan pelarut n-heksana lalu diekstraksi dengan pelarut metanol. Dari masing masing ekstrak tersebut diuji aktivitas anti *Helicobacter pylori* dengan metode pengenceran agar. Dari masing masing ekstrak dibuat kadar 7,5 mg/ml; 5,0 mg/ml; 2,5 mg/ml; 1,25 mg/ml; dan 0,625 mg/ml dalam cawan petri dengan media Mueller Hinton Agar, lalu diinokulasikan isolat *Helicobacter pylori* 174 dari Mataram kedalam cawan Petri tersebut. Sebagai kontrol positif digunakan kloramfenikol dan kontrol negatif digunakan cairan pengencer. Semua cawan petri dimasukkan kedalam anaerob jar dalam kondisi mikroaerofilik pada suhu 37° C selama 2-5 hari. Dari hasil penelitian didapat hasil bahwa ekstrak n-heksana dan ekstrak metanol daun *Allamanda cathartica* tidak mempunyai aktivitas penghambatan pertumbuhan isolat *Helicobacter pylori* 174 dari Mataram sampai dengan kadar 7,5 mg/ml..

ABSTRACT

mg/ml, 2,5 mg/ml, 1,25 mg/ml, 0,625 mg/ml on *Helicobacter pylori* was inoculated to each Petri disk. The positive control contains chloramphenicol 100 ppm and negative control contains diluting liquid. The Petri disks were put in an anaerobic jar with microaerophilic condition at 37° C for 2-5 days.

The result showed that both n-hexane and methanolic extract of *Allamanda cathartica* leaves have no activity inhibiting the growth of *Helicobacter pylori* isolate of Mataram from concentrations 0,625 mg/ml till 7,5 mg/ml.

Key Words : *Allamanda cathartica* leaves, *Helicobacter pylori*, Dilution agar method, MIC.

